

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT.BANK MEGA Tbk



Oleh: Alfa Khusniawati (05610262)

Management

Dibuat: 2010-06-22 , dengan 7 file(s).

Keywords: Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Permodalan, Kualitas Aset, Rentabilitas, Likuiditas.

ABSTRAKSI

Penelitian dengan judul Analisis Kinerja PT Bank Mega Tbk, merupakan penelitian dokumenter, dimana penelitian ini peneliti mengumpulkan dan menganalisis data yang bersumber dari lembaga pengumpul data yang dipublikasikan.. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan atau mengetahui kinerja PT Bank Mega, Tbk, pada periode tiga tahun terakhir yaitu 2006, 2007 dan 2008 dengan menggunakan metode analisis keuangan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia . Dalam penelitian ini penulis mengambil hipotesis bahwa kinerja PT Bank Mega Tbk, diduga memiliki kinerja yang sehat.

Alat analisis yang digunakan untuk mengetahui kinerja PT Bank Mega, Tbk, yang pertama adalah penetapan peringkat komponen setiap faktor , tolok ukur yang digunakan untuk menghitung predikat nilai komponen setiap faktor yaitu: Permodalan, Kualitas Asset, Rentabilitas (ROA, ROE, dan BOPO), dan Likuiditas (LDR) Kedua, penetapan peringkat faktor yang digunakan untuk menentukan nilai komposit, dan ketiga, penetapan peringkat komposit yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu membandingkan hasil jumlah penilaian keseluruhan faktor dengan ketentuan standar Bank Indonesia yaitu pada peringkat komposit 1 (skor >45) dengan predikat “sangat sehat”, peringkat komposit 2 ($35 \leq \text{skor} \leq 45$) dengan predikat “sehat”, peringkat komposit 3 ($25 \leq \text{skor} < 35$) dengan predikat “cukup sehat”, peringkat komposit 4 ($15 \leq \text{skor} < 25$) dengan predikat “kurang sehat”, dan peringkat komposit 5 ($10 \leq \text{Skor} < 15$) dengan predikat” tidak sehat”.

Hasil analisis dengan menggunakan metode analisis keuangan PT Bank Mega Tbk, pada periode tahun 2006, periode Maret dan Juni dengan nilai komposit 41,5 dan 38,5 yang berada pada peringkat 2 yaitu $35 \leq \text{skor} < 45$ dengan predikat “sehat”, periode September dan Desember dengan nilai komposit sebesar 47,5 dan 50 yang berada pada peringkat I yaitu skor >45 dengan predikat “sangat sehat” sedangkan pada tahun 2007 dan 2008 kondisi bank dalam keadaan stabil dengan nilai komposit sebesar 47,5 yang berada pada peringkat 1 yaitu skor >45 dengan predikat “sangat sehat”. Dengan demikian hipotesis sesuai dengan hasil analisis atau hipotesis diterima. Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis dapat mengimplikasikan bahwa Aspek analisis kinerja keuangan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk mengetahui kinerja keuangan PT Bank Mega Tbk, sehingga dengan analisis tersebut dapat diketahui tingkat kesehatan bank mega pada akhir periode 2008 adalah ”sangat sehat”